



Media: Seputar Indonesia

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Februari 2017

Halaman: 15

Camat Umbulharjo Dicatut untuk Penipuan

YOGYAKARTA – Kasus penipuan yang mencatut nama pejabat atau instansi belakangan ini marak terjadi di Yogyakarta. Kemarin pagi, terungkap kasus penipuan yang mencatut nama Camat Umbulharjo, Marzuki.

Modus penipuan berbekal surat dengan kop Kecamatan Umbulharjo dan bertanda tangan Camat Marzuki. Isinya, permohonan izin program penggalangan koin peduli cangkuk jantung. Surat ditujukan kepada Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Gunungkidul. Di dalam surat tertulis kekurangan dana sebesar Rp10 juta. "Saya me-

ngetahui tadi pagi setelah ada warga yang klarifikasi langsung kepada saya. Saya tegaskan ini penipuan dan nama saya telah dicatut. Semua dokumen, stempel, dan tanda tangan, itu palsu," kata Marzuki.

Pihaknya pun telah berkoordinasi dengan pihak terkait dan aparat berwajib. Masyarakat juga diimbau tidak mempercayai segala bentuk kegiatan yang mengatasnamakan pejabat atau instansi pemerintah. Untuk memastikan, masyarakat diminta konfirmasi langsung kepada pejabat atau instansi yang tercatut namanya. "Masyarakat agar selektif

menerima pencari sumbangan. Minta data diri si pencari dan keaslian dokumennya, apakah sudah lapor RT atau belum, yang jelas keberadaan mereka jangan dibiarkan," katanya.

Sebelumnya, Jumat 17 Februari lalu, sejumlah pejabat di lingkungan Pemkot Yogyakarta mendapat pesan singkat yang mengatasnamakan wartawan Harian Jawa Pos Radar Jogja bernama Yudi. Dalam SMS-nya, orang yang mengaku bernama Yudi tersebut meminta dikirim uang untuk bantuan biaya berobat.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Per-

mahan dan Kawasan Pemukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Umi Akshanti mengaku, mendapat SMS tersebut pada Jumat pagi. Selain dirinya, beberapa pejabat Dinas PUPKP Yogyakarta dan pejabat pemkot juga mendapat SMS serupa.

Setelah melakukan konfirmasi dan meyakini isi SMS tersebut merupakan kabar bohong, Umi berupaya menjebak dengan meminta Yudi untuk datang ke kantornya. Tapi pelaku justru membalas SMS dengan kata-kata makian. "Saya langsung hapus karena kata-katanya tidak enak dan saya yakin itu penipuan," ucapnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Yogyakarta Tri Hastono mengungkapkan, usai adanyalaporan penipuan yang mengaku wartawan ke pejabat pemkot, pihaknya langsung melakukan koordinasi hingga tingkat wilayah. Pasalnya, belakangan ini banyak aksi penipuan dengan berbagai modus. "Institusi pemkot baik di lingkungan balai kota hingga di wilayah tidak ada yang meminta-minta sumbangan. Apalagi sampai ke rumah-rumah warga atau ke luar daerah," tandasnya.

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005